Vol. 4, No. 2, Desember 2025
pp: 1 – 5

Advokasi Dan Pemberdayaan Keluarga Dalam Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi Untuk Menurunkan Angka Stunting Di Kelurahan Oesao Tahun 2025

Ragu Harming Kristina[1], Deborah G. Suluh[1], Christine J.K. Ekawati[1]
[1]Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

ABSTRAK. Stunting merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia. Kabupaten Kupang Provinsi NTT juga mempunyai angka stunting yang masih tinggi. Hasil survey *e*-PPGBM Tahun 2022, prevalensi stunting pada balita 24,1%. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah advokasi tentang pentingnya penggunaan air bersih, pelatihan tentang pentingnya penggunaan closet leher angsa bagi masyarakat agar terhindar dari penyakit diare kronis, serta advokasi tentang pentingnya memahami tetang gizi buruk dan stunting. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah advokasi, sosialisasi, pelatihan dan pemberian bantuan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur. Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data keluarga stunting, kader dan pendamping keluarga; pelatihan dan advokasi bagi kader dan pendamping keluarga; paparan materi tentang hubungan air bersih, sanitasi dan penyebab stunting pada anak balita oleh nara sumber; simulasi alat pengolahan air secara sederhana; serta pengetahuan tentang jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan, bersih dan sehat, serta pembagian paket makanan bergizi untuk anak balita.

Kata kunci: Penyediaan Air; Sanitasi; Stunting; Oesao

ABSTRACT. *Stunting is a major health problem in Indonesia. Kupang Regency in NTT Province also has a high stunting rate. According to the 2022 e-PPGBM survey, the prevalence of stunting in toddlers is 24.1%. The objectives of this community service activity are to advocate the importance of using clean water, provide training on the importance of using swan neck toilets for the community to avoid chronic diarrhea, and advocate the importance of understanding malnutrition and stunting. The methods used in this activity are advocacy, socialization, training, and provision of assistance. The community service activity was held on October 1-2, 2025, at the Oesao Village Office, East Kupang District. The series of activities carried out included collecting data on stunted families, cadres, and family assistants; training and advocacy for cadres and family assistants; presentation of material on the relationship between clean water, sanitation, and the causes of stunting in toddlers by resource persons; simulation of simple water treatment tools; knowledge about family toilets that meet health, cleanliness, and hygiene requirements; and distribution of nutritious food packages for toddlers.*

Keywords*: Water Supply; Sanitation; Stunting, Oesao*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 masih menunjukkan angka prevalensi stunting yang tinggi, yaitu 8,7 juta (30,7%) balita mengalami stunting. Angka prevalensi stunting masih jauh dari target yang ditetapkan WHO, yaitu tidak lebih dari 20%. Kendala pencapaian target penurunan stunting antara lain; belum tersedianya strategi komprehensif dalam pelaksanaan program intervensi untuk mendukung pencegahan stunting, mulai dari perbaikan gizi dan kesehatan ibu dan anak balita pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan .

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah salah satu Provinsi dengan angka stunting tertinggi, pada tahun 2021 berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) angka stunting di Provinsi NTT mencapai 37,8 % . Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melakukan berbagai intervensi untuk menurunkan angka stunting, sehingga pada tahun 2022 berdasarkan data dari *e*-PPGBM, angka prevalensi stunting menurun menjadi 22%, dari total balita stunting di Provinsi NTT berjumlah 91.032 orang.

Kabupaten Kupang Provinsi NTT juga mempunyai angka stunting yang masih tinggi. Hasil survey *e*-PPGBM Tahun 2022, prevalensi stunting pada balita 24,1%. Angka prevalensi stunting mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan data SSGI tahun 2021. Tahun 2021 prevalensi gizi pada anak balita 22%, data ini sangat menarik untuk dikaji mengapa angka prevalensinyameningkat. Prevalensi stunting juga masih tinggi di Wilayah Kecamatan Kupang Timur. Padatahun 2023 jumlah penduduk balita sebanyak 1855 orang, jumlah balita stunting sebanyak 167 orang (9%).

Kelurahan Oesao adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Kelurahan Oesao sebagian besar wilayah terdiri dari daerah persawahan dan hutan serta terletak dekat dengan

Vol. 4, No. 2, Desember 2025
pp: 1 – 5

daerah pantai. Jumlah penduduk Kelurahan Oesao sebanyak 1322 KK dengan jumlah jiwa 7556 jiwa. Kejadian Stunting pada anak balita di Kelurahan Oesao, Pada Tahun 2022 termasuk masih tinggi, Jumlah penderita Stunting sebanyak 163 anak balita.

Salah satu faktor risiko utama penyebab terjadinya stunting adalah akses terhadap penggunaan air bersih dan sanitasi. Kurangnya akses pelayanan air bersih khususnya jumlah atau kuantitas serta kualitas air bersih menyebabkan berbagai permasalahan, termasuk gizi buruk dan Stunting (3). Data lain yang berperan terhadap kejadian stunting adalah data sanitasi terutama ketersediaan jamban pada rumah tangga. Ketersediaan Jamban berhubungan langsung dengan kejadian diare serta infeksi pada anak balita. Data cakupan pemakaian air bersih di Kecamatan Oesao baru mencapai 11,7%. Cakupan ini sangat rendah akses ketersediaan air bersihnya, juga data lain menunjukan penggunaan jamban belum mencapai 100%, yaitu belum semua rumah mempunyai jamban. Ketersediaan air bersih dan jamban merupakan sarana yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Jika ketersediaan air bersih kurang maka berbagai penyakit yang disebabkan kurangnya air dalam rumah tangga (*water wased disease dan water born disease*) akan menimbulkan berbagai penyakit menular.

Masalah ketersediaan air bersih/cakupan pemakaian air bersih. Secara keseluruhan jumlah sarana air bersih 171 buah dan jumlah KK pemakai 222 KK, Rata- rata cakupan penggunaan sarana air bersih pada masyarakat hanya 70% penduduk, hal ini berarti akses terhadap pelayanan air bersih aman dan layak hanya mencapai 30% masyarakat yang dilayani air bersih.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah advokasi tentang pentingnya penggunaan air bersih, pelatihan tentang pentingnya penggunaan closet leher angsa bagi masyarakat agar terhindar dari penyakit diare kronis, serta advokasi tentang pentingnya memahami tetang gizi buruk dan stunting.

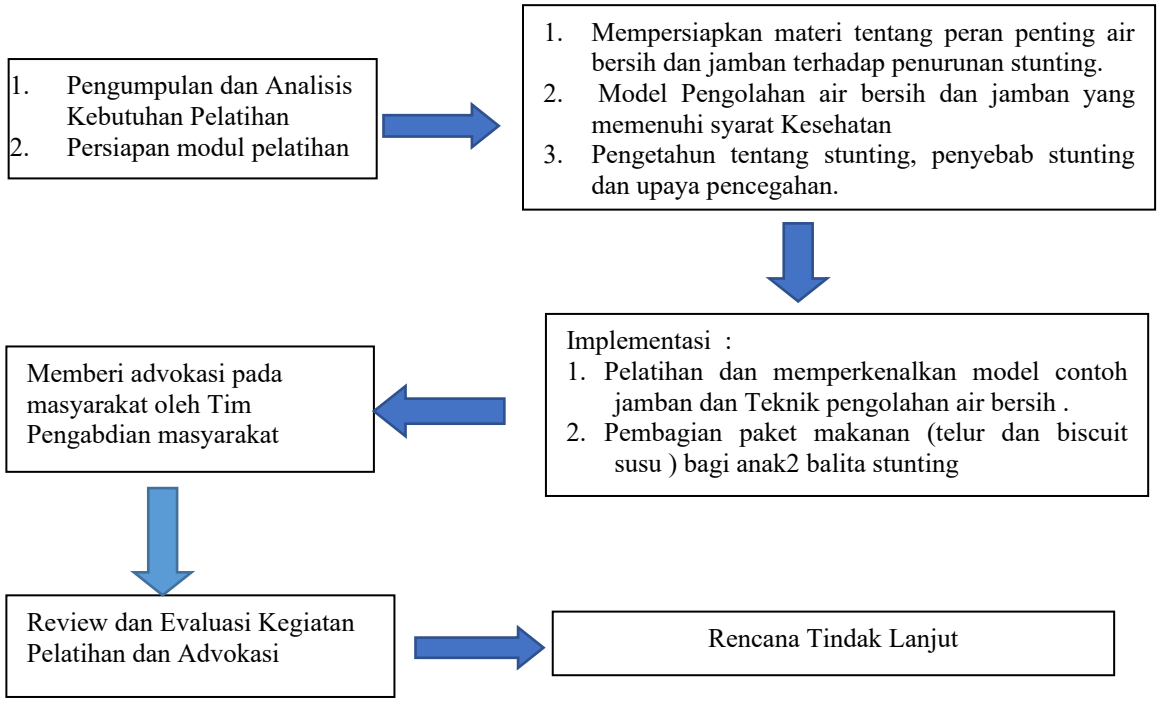
METODE

Solusi Permasalahan untuk penanganan gisi buruk dan stunting di Kelurahan Oesao, Kabupaten Kupang NTT, perlu keterlibatan mitra dan institusi lembaga pendidikan serta masyarakat, terutama kaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Beberapa kegiatan penting yang dilaksanakan di Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang bersama Mitra adalah berupa :

1. Advokasi tentang pentingnya penggunaan air bersih serta sarana air bersih untuk mencegah stunting dan gisi buruk pada anak balita.
2. Pelatihan tentang pentingnya penggunaan closet leher angsa (angsa latrine) bagi masyarakat agar terhindar dari penyakit diare kronis, yang dapat menyebabkan defisiensi gisi dan berakhir dengan gizi buruk dan stunting.
3. Advokasi tentang pentingnya memahami tetang gizi buruk dan stunting, serta upaya pencegahannya.

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Alur proses pelaksanaan kegiatan digambarkan dalam skema dibawah ini:



Vol. 4, No. 2, Desember 2025
pp: 1 – 5

Analisa data dengan menggunakan analisis descriptive di mana keseluruhan data diolah berdasarkan perhitungan statistic sederhana. Bentuk partisipasi mitra kerjasama adalah menyiapkan lokasi pelatihan, menyiapkan masyarakat untuk pelatihan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari/tanggal: 1-2 Oktober 2025 bertempat di: Kantor Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Tahun 2025, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data keluarga stunting
2. Kader dan pendamping keluarga 30 orang
3. Pelatihan dan advokasi bagi kader dan pendamping keluarga
4. Paparan materi tentang hubungan air bersih, sanitasi dan penyebab stunting pada anak balita oleh nara sumber.
5. Simulasi diskusi dan tanya jawab yang berkaitan dengan materi: simulasi alat pengolahan air secara sederhana serta pengetahuan tentang jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan, bersih dan sehat.
6. Pembagian paket makanan bergizi untuk anak balita berupa:

Paparan Materi

NO	Paparan Materi	Nara Sumber
1.	Pengumpulan Data Keluarga Stunting	Mahasiswa
2.	Paparan Materi Tentang Hubungan Air Bersih, Sanitasi Dan Penyebab Stunting pada anak balita oleh Nara Sumber.	Dr. Ragu H Kristina
3.	Simulasi diskusi dan tanya jawab yang berkaitan dengan Materi: Simulasi Alat Pengolahan air Secara Sederhana serta Pengetahuan tentang jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan, bersih dan sehat.	Siprianus Singga, ST, M.Kes
4.	Simulasi penyaringan Air Bersih	Siprianus Singga, ST, M.Kes
5.	Pembagian Paket Makanan bergisi dan sehat	Deborah Gaudensia Suluh, ST, M.Kes





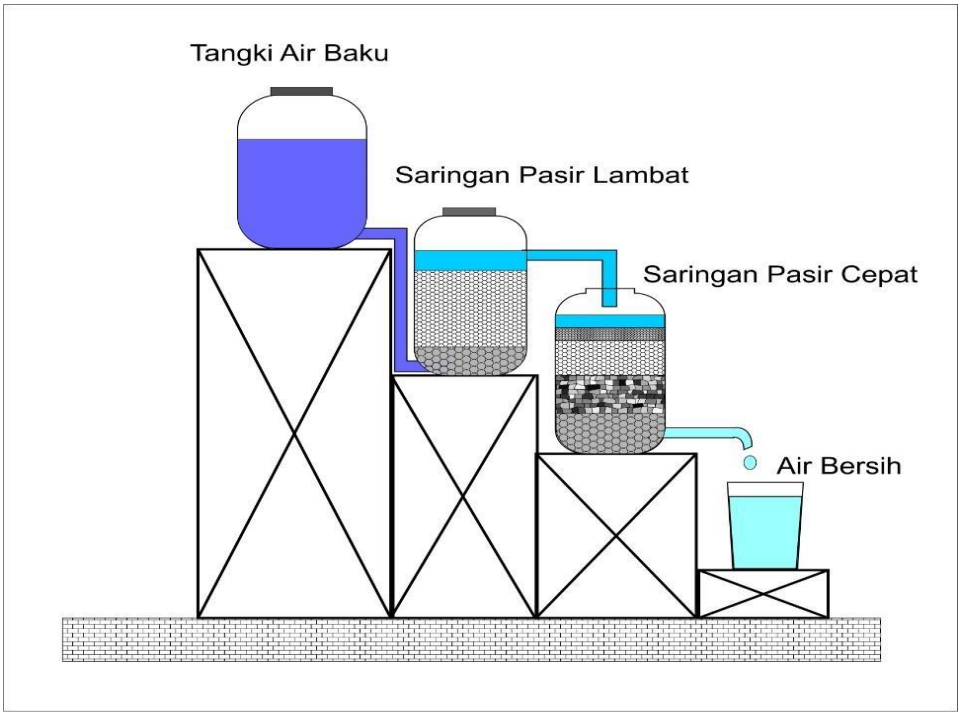
Gbr. 1,2. Pembukaan kegiatan bersama Pengelola Kelurahan Oesao dan Pemberian materi oleh Dr. Ragu Harming Kristina





Vol. 4, No. 2, Desember 2025
pp: 1 – 5

Gbr. 3,4. Pemberian Bantuan Jamban Sehat Kepada Masyarakat dan Pemberian Paket Bantuan Makanan Bergizi Gratis



Gbr. 5 Desain Penyarigan Air Sederhana untuk mengatasi kekurangan air bersih pada keluarga Stunting di Kelurahan Oesao

SIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Keluarahan Oesao, merupakan lanjutan dan implementasi kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Air bersih, Sanitasi dan jamban hubungannya dengan kejadian balita stunting di Kelurahan Oesao, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. Din. Kesehat. J. Kebidanan Dan Keperawatan 10, 820–832. https://doi.org/10.33859/dksm.v10i2.465

Andini, N.F., 2017. Uji Kualitas Fisik Air Bersih pada Sarana Air Bersih Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Nagari Cupak Kabupaten Solok. J. Kepemimp. dan Pengur. Sekol. 2, 7–16.

Adriani, P., Aisyah, I.S., Wirawan, S., Hasanah, L.N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., Siswati, T., 2022. Stunting Pada Anak

Aditianti, Sudikno, S., Raswanti, I., Izwardy, D., Irianto, S.E., 2021. Prevalensi Dan Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Indonesia: Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2018 [Prevalence and

Vol. 4, No. 2, Desember 2025
pp: 1 – 5

Stunting Risk Factors in Children 24- 59 Months in Indonesia: Analysis of Basic Health Research Data 2018]. Penelit. Gizi dan Makanan (The J. Nutr. Food Res. 43, 51–64. https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.3862

Dinas Kesehatan Provinsi NTT, 2021. Presentasi Angka Prevalensi Stunting Provinsi NTT Tahun 2021.

Hayati, R., Irianty, H., Mahmudah, 2021. Gambaran Kondisi Jamban Keluarga, Sarana Air Bersih Dan Pola Konsumsi Air Pada Masyarakat Kelurahan Surgi Mufti. An-Nadaa J. Kesehat. Masy. 8, 73. https://doi.org/10.31602/ann.v8i1.4870

Pelatihan Penyehatan Air Bagi Petugas Kesehatan Lingkungan. Depkes RI, Dirjen PPM dan PLP, 1995. Jakarta.

Puskesmas Oesao, 2023. Data Laporan Kasus Stunting Wilayah Kerja Puskesmas Oesao. Utama, S.Y.A., Inayati, A., Sugiarto, 2019. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana air bersih.

Riwayati, S., Lestari, T., Ariani, N.M., Masri, Kashardi, Ramadianti, W., Syofiana, M., 2022.Strategi Gerakan Cegah Stunting Menggunakan Metode Penyuluhan Di Desa Lubuk Belimbing 1 Bengkulu. J. Empower. 3, 46. https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2095